



Kerangka Acuan Kegiatan
Forum Lingkungan Hidup Seluruh Indonesia

“Indonesia Darurat Sampah. Bagaimana strategi penanganannya?”
Surabaya, 7 Mei 2025

I. LATAR BELAKANG

Pengelolaan sampah di Indonesia masih menjadi permasalahan kompleks yang memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak, mulai dari sistem Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) yang belum optimal dan masih adanya praktik *open dumping*, hingga kurangnya kesadaran masyarakat dengan melakukan pemilahan dan pengelolaan sampah dari sumbernya, serta penegakan hukum yang lemah. Setiap tahunnya, Indonesia menghasilkan jutaan ton sampah, dengan sebagian besar di antaranya tidak terkelola dengan baik. Sampah yang tidak terolah dengan benar berkontribusi terhadap pencemaran lingkungan, banjir, kerusakan ekosistem, serta berbagai masalah kesehatan masyarakat.

Pemerintah telah menerbitkan berbagai regulasi untuk mengatur pengelolaan sampah, seperti Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sejenis Sampah Rumah Tangga, serta Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Melalui Perpres Nomor 97 Tahun 2017 tersebut, pemerintah telah menargetkan Indonesia Bersih Sampah 2025. Dalam Perpres tersebut, Pemerintah menetapkan target pengelolaan sampah yang ingin dicapai adalah 100% sampah terkelola dengan baik dan benar pada tahun 2025 (Indonesia Bersih Sampah). Target ini diukur melalui pengurangan sampah sebesar 30%, dan penanganan sampah sebesar 70%. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sistem pengelolaan sampah harus dilakukan secara sistematis, menyeluruh, dan berkelanjutan.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih minimnya pemilahan sampah yang dilakukan oleh Masyarakat, masih banyak TPA yang beroperasi menggunakan metode *open dumping*, serta masih banyaknya sampah yang belum tertangani dan bocor ke lingkungan. Di samping itu, implementasi regulasi yang ada, masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk rendahnya kesadaran masyarakat, dan minimnya fasilitas pendukung pengelolaan sampah yang memadai dan berkelanjutan. Hal ini menyebabkan banyaknya kasus pembuangan sampah sembarangan dan tidak sesuai dengan standar lingkungan yang berlaku, sehingga saat ini Indonesia dinyatakan darurat sampah.

Dalam upaya untuk mengatasi hal tersebut dengan cara meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah dengan penerapan pengelolaan sampah yang berkelanjutan, APEKSI dan Pemerintah Kota Surabaya akan menyelenggarakan **Forum Lingkungan Hidup** dengan tema “**Indonesia Darurat Sampah. Bagaimana strategi penanganannya?**”, sebagai salah satu rangkaian kegiatan pada Musyawarah Nasional (MUNAS) VII Tahun 2025.

II. TUJUAN

Untuk mengatasi kondisi darurat sampah di berbagai daerah, maka efektivitas sistem pengelolaan sampah sangat perlu ditingkatkan. Khususnya dalam hal pemilihan teknologi pengelolaan sampah di TPA untuk menggantikan praktik *open dumping* yang saat ini masih diterapkan di beberapa daerah di Indonesia, penerapan sistem pengelolaan sampah yang sesuai dengan standar sanitasi, dan peran serta masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah dari sumber.

Tujuan dari pelaksanaan Forum tentang Indonesia Darurat Sampah. Bagaimana strategi penanganannya?, antara lain:

1. Meningkatkan pemahaman dan kapasitas para pemangku kepentingan dalam penerapan teknologi pengelolaan sampah yang tepat guna serta bagaimana melibatkan masyarakat dalam pengelolaan sampah.
2. Mengidentifikasi tantangan dan hambatan dalam pengelolaan sampah di lapangan.
3. Merumuskan strategi, rekomendasi dan solusi konkret dalam penerapan pengelolaan sampah yang tepat guna di berbagai Pemerintah Daerah.
4. Memperkuat sinergi antara berbagai pihak dalam upaya menciptakan sistem pengelolaan sampah yang lebih efektif, efisien dan berkelanjutan.

III. PELAKSANAAN KEGIATAN

Forum Lingkungan Hidup ini akan dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2025 di Kota Surabaya. Forum ini diselenggarakan sebagai bentuk kerjasama APEKSI dengan Pemerintah Kota Surabaya dan akan diikuti oleh Dinas Lingkungan Hidup seluruh Indonesia.

A. Format Acara

Forum ini dilakukan selama satu hari, yang terdiri dari :

1. Sesi Kunjungan Lapangan

Kegiatan dilanjutkan dengan kunjungan lapangan ke TPA Benowo yang bertujuan untuk menunjukkan keberhasilan Kota Surabaya dalam mengelola sampahnya menjadi Energi Listrik, sesuai Perpres Nomor 35 Tahun 2018 tentang Percepatan Pembangunan Instalasi Pengolah Sampah Menjadi Energi Listrik Berbasis Teknologi Ramah Lingkungan. Melalui kegiatan ini diharapkan para peserta memperoleh pengetahuan dan pengalaman untuk melihat secara langsung contoh baik dalam pengembangan, pengelolaan, pengoperasian, dan pemeliharaan aset yang ada di PSEL Benowo.

2. **Pembukaan** oleh **Dr. Eri Cahyadi, ST., MT.**, Wali Kota Surabaya.
3. **Keynote Speaker** oleh **Dr. Hanif Faisol Nurofiq, S.Hut., M.P.**, Menteri Lingkungan Hidup/ Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup, dengan tema: **“Indonesia Darurat Sampah. Bagaimana strategi penanganannya?”**
4. **Paparan dari para Narasumber, yang terbagi dalam 2 sesi Diskusi Panel, yaitu:**
 - a. **Sesi Diskusi Panel 1**, akan menghadirkan :
 - 1) “Strategi pengelolaan sampah Kota Surabaya” oleh **Drs. Dedik Irianto, MM.**, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya
 - 2) “Pengelolaan TPST-BLE” oleh **Widodo Sugiri, ST.**, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas
 - 3) “Peningkatan Efektifitas dan Efisiensi Pengelolaan Sampah Melalui BLUD” oleh **Dwi Handayani, ST., M.Si.**, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyuwangi
 - b. **Sesi Diskusi Panel 2**, akan menghadirkan :
 - 1) “Teknologi dan Sistem Pengelolaan Sampah di Daerah” oleh **Drs. Ade Palguna Ruteka**, Deputy Bidang Pengelolaan Sampah dan B3, Kementerian Lingkungan Hidup
 - 2) “Penguatan Tata Kelola Pengelolaan Sampah Daerah” oleh **Dr. Restuardy Daud, M.Sc., CGRE.**, Direktur Jenderal Bina Pembangunan Daerah, Kementerian Dalam Negeri
 - 3) “Platform Pengelolaan Sampah Nasional dan Pembiayaan Pengelolaan Sampah di Daerah” oleh **Leonardo Adypurnama Alias Teguh Sambodo, SP., MS., Ph.D.**, Deputy Bidang Pangan, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup, Kementerian PPN/ BAPPENAS

B. TARGET PESERTA

Peserta dari Forum ini adalah Dinas Lingkungan Hidup dari 98 Kota Anggota APEKSI.

C. WAKTU DAN TEMPAT

Hari/ Tanggal : **Rabu, 7 Mei 2025**
Waktu : 08.30 – 16.00 WIB
Tempat : **Graha Sawunggaling Lt. 6**
Gedung Pemerintah Kota Surabaya
Jl. Jimerto, No.25-27
Kota Surabaya

IV. AGENDA

Waktu (WIB)	Durasi	Kegiatan	Narasumber
08.00 – 08.30	30'	Registrasi Lobby Balai Kota Surabaya	
08.30 – 09.30	60'	Perjalanan ke TPA Benowo	1. APEKSI 2. Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya
09.30 – 10.30	60'	Kunjungan di TPA Benowo	1. Direktur PT Sumber Organik 2. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya
10.30 – 11.30	60'	Perjalanan kembali ke Graha Sawunggaling	1. APEKSI 2. Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya
11.30 – 12.30	60'	ISHOMA (Istirahat, Sholat, Makan Siang)	
12.30 – 13.30	60'	Diskusi Panel - 1 1. Strategi pengelolaan sampah Kota Surabaya 2. Pengelolaan TPST-BLE 3. Peningkatan Efektifitas dan Efisiensi Pengelolaan Sampah Melalui BLUD Tanya Jawab	1. Drs. Dedik Irianto, MM. , Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya 2. Widodo Sugiri, ST. , Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas 3. Dwi Handayani, ST., M.Si. , Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyuwangi
13.30 – 14.00	30'	Pembukaan 1. Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan Mars Apeksi 2. Pembacaan Doa 3. Sambutan Penyelenggara Forum	Dr. Eri Cahyadi, ST., MT. Ketua Dewan Pengurus APEKSI / Walikota Surabaya
14.00 – 14.20	20'	Keynote Speech "Indonesia Darurat Sampah. Bagaimana strategi penanganannya?"	Dr. Hanif Faisol Nurofiq, S.Hut., M.P. Menteri Lingkungan Hidup/ Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup
14.20 – 14.25	5'	Foto Bersama	
14.25 – 14.35	10'	Coffee Break	

Waktu (WIB)	Durasi	Kegiatan	Narasumber
14.35 – 15.50	75'	Diskusi Panel - 2 1. Teknologi dan Sistem Pengelolaan Sampah di Daerah 2. Penguatan Tata Kelola Pengelolaan Sampah Daerah 3. Platform Pengelolaan Sampah Nasional dan Pembiayaan Pengelolaan Sampah di Daerah Tanya Jawab	1. Drs. Ade Palguna Ruteka , Deputi Bidang Pengelolaan Sampah dan B3, Kementerian Lingkungan Hidup 2. Dr. Restuardy Daud, M.Sc., CGRE. , Direktur Jenderal Bina Pembangunan Daerah, Kementerian Dalam Negeri 3. Leonardo Adypurnama Alias Teguh Sambodo, SP., MS., Ph.D. , Deputi Bidang Pangan, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup.
15.50 – 16.05	15'	Kesimpulan dan Rekomendasi : Kesimpulan Poin Penting Isu Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Untuk Mengatasi Darurat Sampah di Indonesia	

V. NARAHUBUNG

Informasi lebih lanjut terkait kegiatan Forum Lingkungan Hidup Seluruh Indonesia dapat menghubungi :

- Pemerintah Kota Surabaya : **Sdr. Agustinus Hendra** (0812 2014 8959)
- APEKSI : **Sdr. Teguh Ardhiwiratno** (0818 131 433)